

PEDOMAN OBSERVASI

A. Orangtua

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Peran orangtua : a. Sebagai Pendidik b. Sebagai Pengajar c. Sebagai Penasihat d. Sebagai Pemberi Motivasi c. Sebagai Teladan	Peran orangtua : a. Pendidik, orangtua memperkenalkan Yesus Kristus di dalam keluarga kepada anak. b. Pengajar, orangtua mengajarkan anak untuk mengetahui kehendak Tuhan. c. Penasihat, orangtua menggunakan waktu dan kesempatan dalam membimbing anak. d. Pemberi motivasi, orangtua memberikan motivasi kepada anak dalam menjalin hubungan dengan Tuhan. e. Teladan, orangtua memberikan teladan yang baik dalam keluarga.

B. Anak

No.	Aspek yang diamati	Keterangan		
		Ya	Tidak	Kadang-kadang
1.	Anak merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupannya			
2.	Anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu			
3.	Anak ikut ibadah dengan keinginan sendiri			
4.	Anak dapat menjawab pertanyaan sekaitan dengan pengetahuan isi Alkitab			
5.	Anak mengungkapkan rasa kagum kepada Tuhan saat melihat atau merasakan kuasa Tuhan			
6.	Anak mendengar saat dinasihati orangtua			
7.	Anak menunjukkan sikap peduli dengan orang lain			

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu memperkenalkan Yesus Kristus di dalam keluarga kepada anak?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan anak untuk mengetahui kehendak Tuhan?
3. Pada waktu apa Bapak/Ibu membimbing anak-anak?
4. Hal-hal apa saja yang menjadi pokok pengajaran Bapak/Ibu kepada anak?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada anak dalam menjalin hubungan dengan Tuhan?
6. Apa yang menjadi hambatan Bapak/Ibu dalam mendidik anak?
7. Bagaimana sikap Bapak/Ibu sebagai teladan yang dapat dicontoh anak dalam keluarga?
8. Siapa yang menjadi tolak ukur keteladanan dalam keluarga berdasarkan ajaran Kristen?

TRANSKRIP OBSERVASI

A. Orangtua

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Peran orangtua : a. Sebagai Pendidik b. Sebagai Pengajar c. Sebagai Penasihat d. Sebagai Pemberi Motivasi c. Sebagai Teladan	Berdasarkan observasi, peran orangtua dalam membangun perkembangan spiritualitas anak usia 6-11 tahun di Gereja Toraja Jemaat Garotin yaitu orangtua telah menjalankan perannya sebagai pendidik, pengajar, penasihat, pemberi motivasi dan sebagai teladan tetapi belum maksimal.

B. Anak

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Anak merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupannya	Berdasarkan observasi dari 6 anak, mereka telah merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupannya yang ditandai dengan menyadari bahwa Tuhan yang senantiasa menjaga, menolong dan memelihara dalam kehidupannya sehari-hari.
2.	Anak berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Hasil observasi dari 6 anak menunjukkan beberapa anak sebelum melakukan aktivitas telah diawali dengan berdoa, sebelum makan

		berdoa, mereka mengungkapkan rasa syukur atas berkat yang diterima dan ada beberapa yang belum melaksanakannya.
3.	Anak ikut ibadah dengan keinginan sendiri	Berdasarkan observasi dari 6 anak menunjukkan beberapa anak telah mengikuti ibadah dengan keinginan sendiri dan ada beberapa yang masih diingatkan oleh orangtuanya.
4.	Anak dapat menjawab pertanyaan sekaitan dengan pengetahuan isi Alkitab	Hasil observasi dari 6 anak, saat diberikan pertanyaan sekaitan dengan pengetahuan isi Alkitab beberapa anak dapat menjawab dan ada beberapa yang belum dapat menjawab.
5.	Anak mengungkapkan rasa kagum kepada Tuhan saat melihat atau merasakan kuasa Tuhan	Berdasarkan observasi, anak telah menunjukkan rasa kagum kepada Tuhan yang ditandai dengan mereka mengungkapkan rasa syukur dan pujian kepada Tuhan atas setiap pertolongan dan penyertaan Tuhan yang dialami dalam kehidupannya sehari-hari.
6.	Anak mendengar saat dinasihati orangtua	Berdasarkan observasi dari 6 anak, beberapa anak mau mendengar saat dinasihati oleh orangtua dan ada beberapa yang belum mau menuruti dan mendengarkan.

7.	Anak menunjukkan sikap peduli dengan orang lain	Hasil observasi, anak telah menunjukkan sikap peduli kepada orang lain yang ditandai saat menolong teman saat dalam kesusahan dan mau membantu orangtua saat membutuhkan bantuan.
----	---	---

TRANSKRIP WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memperkenalkan Yesus Kristus di dalam keluarga kepada anak?	<p>Menurut S.I : mengajar dan membimbing anak menjalin hubungan dengan Tuhan melalui doa.</p> <p>Menurut Y.L : mengajarkan anak berdoa dan diberi pemahaman bahwa melalui doa kita berkomunikasi dengan Tuhan.</p> <p>Menurut H.I : menceritakan pemeliharaan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari bahwa Dia yang senantiasa menjaga</p> <p>Menurut M.L : menceritakan penyertaan dan pemeliharaan Tuhan yang dialami dalam kehidupan</p> <p>Menurut M.A : mengajari anak berdoa dan memperkenalkan Yesus melalui gambar</p> <p>Menurut S.R : diajar mengasihi orangtua dan teman seperti Yesus yang mengasihi umatNya dan pokok ajaran Tuhan Yesus adalah cinta kasih</p> <p>Menurut K.T : mengajarkan dan menceritakan pemeliharaan Tuhan dalam kehidupan</p>
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan anak untuk mengetahui kehendak Tuhan?	<p>Menurut S.I : anak diberikan pemahaman, misalnya anak yang pernah berbohong dinasihati bahwa berbohong kepada orangtua, teman atau kepada siapa pun, perbuatan seperti itu tidak disenangi oleh Tuhan</p> <p>Menurut Y.L : menasihati anak saat melakukan hal yang tidak baik seperti anak yang berbohong, diberi</p>

		<p>pemahaman bahwa berbohong akibatnya dosa, Tuhan lebih menyukai orang yang berkata jujur</p> <p>Menurut H.I : anak diberi pemahaman bahwa saat dinasihati orangtua harus mendengar tidak boleh membantah karena anak yang mendengar nasihat orangtua adalah sikap yang diperintahkan dan disenangi oleh Tuhan.</p> <p>Menurut M.L : anak diajar untuk izin terlebih dulu jika mau memakai atau meminjam mainan teman.</p> <p>Menurut M.A : mengajarkan anak untuk saling mengasihi seperti mengasihi mama, papa, kakak, adik, teman dan semua orang seperti Tuhan Yesus yang mengasihi semua orang yang percaya kepadaNya.</p> <p>Menurut S.R : berperilaku baik kepada sesama seperti ajaran firman Tuhan.</p> <p>Menurut K.T : bersikap sopan kepada orang yang lebih tua.</p>
3.	<p>Pada waktu apa Bapak/Ibu membimbing anak?</p>	<p>Menurut S.I : saat berkumpul bersama</p> <p>Menurut Y.L : saat waktu istirahat</p> <p>Menurut H.I : membimbing anak saat sebelum tidur, kami bercerita dari kesempatan ini digunakan untuk mendidik anak-anak</p> <p>Menurut M.L : saat istirahat</p> <p>Menurut M.A : saat berkumpul makan bersama, saat anak mau berangkat ke sekolah dan saat mau tidur</p>

		Menurut S.R : saat waktu istirahat Menurut K.T : saat berkumpul bersama
4.	Hal-hal apa saja yang menjadi pokok pengajaran Bapak/Ibu kepada anak?	Menurut S.I : berperilaku sopan kepada orang lain dan diajar berdoa sebelum makan, tidur dan sebelum melakukan aktivitas Menurut Y.L : menghormati orang yang lebih tua dan diingatkan ikut ibadah Menurut H.I : diajar untuk mendengar saat dinasihati orangtua dan guru disekolah dan saling menolong Menurut M.L : diajarkan kedisiplinan seperti disiplin bangun tepat waktu, belajar dirumah mengerjakan tugas pr dari sekolah dan diingatkan ikut ibadah Menurut M.A : diajar untuk saling mengasihi, berdoa sebelum makan dan mau tidur Menurut S.R : diajar untuk rajin beribadah, mendengar nasihat orangtua dan membantu orangtua dirumah Menurut K.T : mendengar saat dinasihati orangtua dan saling menolong
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada anak dalam menjalin hubungan dengan Tuhan?	Menurut S.I : membimbing anak untuk rajin berdoa dan beribadah diberi pemahaman bahwa Tuhan Yesus yang senantiasa menjaga Menurut Y.L : selalu memberi pemahaman kepada anak bahwa Tuhan senantiasa memelihara dalam kehidupan untuk itu perlu berdoa dan beribadah kepada Tuhan

		<p>Menurut H.I : anak dibimbing untuk berdoa dan beribadah, diberi pemahaman bahwa Tuhan Yesus akan senang jika anak-anakNya datang beribadah kepadaNya</p> <p>Menurut M.L : anak senantiasa diberikan motivasi untuk rajin berdoa, beribadah dan mengikuti kegiatan-kegiatan di gereja</p> <p>Menurut M.A : senantiasa membimbing anak untuk bersyukur atas pemeliharaan Tuhan dengan rajin berdoa dan beribadah</p> <p>Menurut S.R : selalu diingatkan untuk menjalin komunikasi dengan Tuhan melalui doa dan dibimbing membaca firman Tuhan</p> <p>Menurut K.T : diingatkan untuk berdoa sebelum makan dan sebelum melakukan kegiatan</p>
6.	<p>Apa yang menjadi hambatan Bapak/Ibu dalam mendidik anak?</p>	<p>Menurut S.I : kurangnya waktu dalam membimbing anak-anak dirumah yang disebabkan oleh kesibukan dengan pekerjaan</p> <p>Menurut Y.L : kesibukan dalam bekerja</p> <p>Menurut H.I : anak yang tidak mau mendengar dikarenakan pengaruh dari lingkungan pergaulan dengan temannya</p> <p>Menurut M.L : anak yang suka bermain Hp mengakibatkan anak susah dan tidak mau mendengar</p> <p>Menurut M.A : anak yang kecanduan menggunakan Hp sehingga anak lebih</p>

		<p>suka menghabiskan waktu dengan bermain Hp</p> <p>Menurut S.R : kesibukan orangtua dalam bekerja</p> <p>Menurut K.T : waktu orangtua banyak tersita dalam bekerja</p>
7.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu sebagai teladan dalam keluarga?	<p>Menurut S.I : selalu mencontohkan hal-hal yang baik, rajin berdoa dan beribadah</p> <p>Menurut Y.L : berperilaku baik dan sopan kepada sesama</p> <p>Menurut H.I : rajin beribadah dan saling mengasihi</p> <p>Menurut M.L : membantu sesama, tekun berdoa dan taat dalam menjalankan pelayanan</p> <p>Menurut M.A : menjaga etika, tata krama dan aktif dalam kegiatan pelayanan</p> <p>Menurut S.R : rajin bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan rajin mengikuti kegiatan-kegiatan gerejawi</p> <p>Menurut K.T : bertanggung jawab memenuhi kebutuhan dalam keluarga dan saling menyayangi</p>
8.	Siapa yang menjadi tolak ukur keteladanan dalam keluarga berdasarkan ajaran Kristen?	<p>Menurut S.I : Yesus Kristus</p> <p>Menurut Y.L : Yesus Kristus</p> <p>Menurut H.I : orangtua</p> <p>Menurut M.L : Yesus Kristus</p> <p>Menurut M.A : orangtua</p>

		<p>Menurut S.R : bapak yang sebagai kepala keluarga dan sebagai imam</p> <p>Menurut K.T : orangtua (bapak)</p>
--	--	--